

**HUBUNGAN ANTARA PERSEPSI ATLET TERHADAP EMPATI
PELATIH DENGAN KECEMASAN BERTANDING PADA ATLET
PERSAUDARAAN KEMPO INDONESIA (PERKEMI) KOTA
SURAKARTA**

Oleh : I Fourir Subahagia Arta

06070105 K

Intisari

Kecemasan bertanding merupakan faktor yang penting dalam pembinaan atlet. Ketika atlet dihindangi kecemasan yang tinggi maka strategi, taktik, dan teknik yang telah dipersiapkan menjadi tidak efektif untuk menghasilkan penampilan yang baik. Empati pelatih merupakan hal yang dibutuhkan oleh atlet dalam menekan kecemasan bertandingnya. Dengan adanya empati pelatih maka atlet merasa lebih tenang dan percaya diri untuk bertanding karena merasa didukung dan dipercaya oleh pelatihnya bahwa dirinya mampu. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara persepsi atlet terhadap empati pelatih dengan kecemasan bertanding pada atlet persaudaraan Kempo Indonesia (PERKEMI) Kota Surakarta. Hipotesis yang diajukan yaitu ada hubungan negatif antara persepsi atlet terhadap empati pelatih dengan kecemasan bertanding. Subjek penelitian ini adalah 51 atlet PERKEMI Kota Surakarta. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala persepsi atlet terhadap empati pelatih dan skala kecemasan bertanding.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi ($r = -0.671$; $p = 0.000$ ($p < 0.01$), artinya ada hubungan negatif yang sangat signifikan antara persepsi atlet terhadap empati pelatih dengan kecemasan bertanding. Uji perbedaan terhadap variabel kecemasan bertanding pada subjek berdasarkan jenis kelamin diperoleh $t = 0.896$; $p = 0.375$ ($p > 0.05$), sedangkan berdasarkan tingkatan diperoleh $t = -1.874$; $p = 0.67$ ($p > 0.05$). Uji perbedaan terhadap variabel persepsi atlet terhadap empati pelatih pada subjek berdasarkan jenis kelamin diperoleh $t = -1.543$; $p = 0.129$ ($p > 0.05$), sedangkan berdasarkan tingkatan diperoleh $t = 2.286$; $p = 0.027$ ($p < 0.05$). Empati pelatih memberikan sumbangan efektif 45% terhadap kecemasan bertanding. Angka ini menunjukkan bahwa kecemasan bertanding dipengaruhi oleh variabel lain sebanyak 55%.

Kata Kunci : persepsi atlet terhadap empati pelatih, kecemasan bertanding, kempo